

MODEL TULISAN *RECOUNT* (PENCERITAAN KEMBALI) DALAM RUBRIK-RUBRIK SURAT KABAR NASIONAL

Ari Kusmiatun, M.Hum
Dwi Budiyanto, S.Pd.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
email: dwi_budiyanto@uny.ac.id

ABSTRAK

Recount sebagai salah satu bentuk tulisan faktual yang paling sederhana belum banyak dikenal, dicermati, dan dikaji. Padahal, bentuk tulisan-tulisan faktual (termasuk *recount*) sudah mulai dibelajarkan pada siswa sejak jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. *Recount* sebagai salah satu genre tulisan faktual, ternyata banyak digunakan dalam model tulisan di surat kabar nasional dan model tulisan *recount* ini menjadi aset penting dalam ranah keilmuan tulisan faktual berbasis budaya nasional. Surat kabar yang dijadikan sampel sumber data adalah *Kompas*, *Jawa Pos*, *Republika*, *Media Indonesia*, dan *Seputar Indonesia*, sebanyak 16 edisi minggu. Wilayah kajian dalam penelitian ini mencakup berbagai model tulisan *recount* yang digolongkan berdasarkan tujuan penulisan dan cakupan isi, struktur skematik tulisan, fitur bahasa, dan implikasi model *recount* dalam pembelajaran menulis di sekolah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan alur kerja kajian analisis konten. Dari 214 data yang ditemukan hasil sebagai berikut. Berdasarkan tujuan penulisannya ada 6 model tulisan *recount*, yaitu model informatif (paling dominan), apresiasi pelayanan publik, konsultatif, kisah argumentatif, kisah inspiratif, dan anekdot. Berdasarkan cakupannya ada 7 model tulisan *recount*, yaitu anekdot, kisah kekecewaan, berita (paling dominan), konsultatif, kisah nostalgia, kisah tragis, dan kisah inspiratif. Dalam berbagai model tulisan *recount* di surat kabar nasional dijumpai 3 bagian struktur tulisan *recount* yaitu orientasi, rentetan peristiwa, dan re-orientasi. Orientasi selalu muncul dalam setiap model tulisan *recount* hanya berbeda-beda wujudnya. Peristiwa tersaji secara runtut, jelas, tuntas. Re-orientasi kadang muncul kadang tidak. Wujudnya juga bervariasi sesuai dengan modelnya. *Recount* memiliki fitur bahasa antara lain sudut pandang penulis dalam tulisan, kata/frase penunjukkan waktu kelampauan, kata/frase transisi dalam rentetan peristiwa, dan penunjukkan tindakan dalam tiap tulisan. Implikasi hasil temuan model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis sebagai bahan pembelajaran yang lebih variatif.

Kata Kunci: *recount*, tulisan faktual, surat kabar nasional